

## BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Kinerja Pengelola Logistik Obat di Puskesmas Kota Padang, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurang dari separuh (18,4%) petugas pengelola logistik obat di Puskesmas Kota Padang memiliki pengetahuan rendah.
2. Lebih dari sepertiga (36,8%) petugas pengelola logistik obat di Puskesmas Kota Padang memiliki motivasi tidak baik.
3. Kurang dari separuh (18,4%) petugas pengelola logistik obat di Puskesmas Kota Padang memiliki kinerja tidak baik.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kinerja petugas pengelola logistik obat di Puskesmas Kota Padang dengan p-value ( $0,592 > 0,05$ ).
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kinerja petugas pengelola logistik obat di Puskesmas Kota Padang dengan p-value ( $1,000 > 0,05$ ).

### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya dari penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai perbaikan mengenai Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Kinerja Pengelola Logistik Obat di Puskesmas Kota Padang agar

dapat memperhatikan hal-hal berikut untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

- a. Diharapkan bagi Puskesmas Kota Padang untuk dapat memfasilitasi petugas pengelola logistik obat dalam meningkatkan pengetahuan terkait pengelolaan logistik obat di puskesmas yang dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan *workshop*.
- b. Diharapkan bagi Puskesmas Kota Padang untuk dapat meningkatkan motivasi petugas pengelola logistik obat dalam bekerja, terutama dalam melakukan pengelolaan logistik obat di puskesmas pada indikator kebutuhan rasa aman, dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sehingga menciptakan perasaan aman pada petugas dan perlindungan petugas dalam bekerja.
- c. Diharapkan bagi Puskesmas Kota Padang untuk selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja pengelola logistik obat terutama terkait pengendalian dan pendistribusian pengelolaan logistik obat di puskesmas. Dengan dilakukannya evaluasi diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja pengelola logistik obat di puskesmas.

2. Bagi petugas pengelola logistik obat

Diharapkan bagi petugas pengelola logistik obat untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan, motivasi dan kinerja dalam melakukan pengelolaan logistik obat di puskesmas.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor kinerja yang lain, seperti kemampuan, rancangan kerja, kepribadian, kepemimpinan, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, loyalitas, komitmen dan disiplin kerja.

